UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Studi Daya Dukung Kawasan Suaka Margasatwa Burung Pulau Rambut Untuk Pengembangan Wisata Alam
Sri Sapti Hamdaningsih, Ir. Retno Nur Utami, MP.
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

STUDI DAYA DUKUNG KAWASAN SUAKA MARGASATWA BURUNG PULAU RAMBUT UNTUK PENGEMBANGAN WISATA ALAM

Oleh :
Sri Sapti Hamdaningsih[1]
Retno Nur Utami[2]
Kaharuddin[3]

Kawasan Suaka Margasatwa Pulau Rambut memiliki fungsi utama sebagai tempat perlindungan satwa beserta habitatnya, akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata. Hal ini didukung dengan keadaan kawasan yang memiliki potensi yang tinggi berupa keanekaragaman jenis tumbuhan dan burung serta lanskap dengan pemandangan yang indah, yang bisa dijadikan sebagai atraksi dan daya tarik wisata. Agar pengembangan kawasan menjadi kawasan wisata tidak menimbulkan kerusakan dan gangguan terhadap kawasan, perlu memperhatikan aspek daya dukung yang dimiliki kawasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya daya dukung secara fisik, riil dan ekologis yang dimiliki kawasan beserta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Metode pengumpulan data meliputi: 1) inventarisasi potensi tumbuhan berkayu dengan menggunakan metode kuadrat, dengan pengambilan sampel secara sistematik, 2) pengamatan jenis-jenis burung pada titik pengamatan yang disesuaikan dengan titik pengamatan tumbuhan berkayu dengan metode *point count*, 3) penilaian terhadap penampakan visual lanskap dengan mengacu pada metode *Bureau of Land Management* (1985). Dan analisis untuk faktor-faktor yang dapat mempengaruhi daya dukung dilakukan secara deskriptif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kawasan Suaka Margasatwa Pulau Rambut memiliki 31 jenis tumbuhan berkayu dan 23 jenis burung dengan lanskap yang memiliki kualitas tinggi. Daya dukung yang dimiliki kawasan sebesar 554 kunjungan per hari untuk daya dukung fisik, sembilan orang per hari untuk daya dukung riil dan 49 orang untuk daya dukung ekologis. Pengembangan wisata yang diperbolehkan adalah jenis wisata terbatas dengan aktivitas terbatas pada kegiatan mengunjungi, melihat dan menikmati keindahan alam dan perilaku satwa yang tergolong dalam kegiatan berpiknik.

Kata kunci: potensi, pengembangan, daya dukung

1 Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

2 Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

3 Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

PERPUSTAKAAN UGM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Studi Daya Dukung Kawasan Suaka Margasatwa Burung Pulau Rambut Untuk Pengembangan Wisata Alam
Sri Sapti Hamdaningsih, Ir. Retno Nur Utami, MP.
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

A STUDY OF THE CARRYING CAPACITY IN THE AREA OF THE BIRD SANCTUARY IN RAMBUT ISLAND TO DEVELOP ECOLOGICAL TOURISM

Compiled by:
Sri Sapti Hamdaningsih[1]
Retno Nur Utami[2]
Kaharuddin[3]

The area of the fauna sanctuary in Rambut Island serves the main function as a refuge for animals and their habitat, but it has a potential to be developed into a tourist resort. This is supported by the conditions having potentials in the form of various types of vegetation, birds and beautiful landscapes, which can become tourist attractions and charms. To develop an area into a tourist resort without destroying and ruining its environment, its carrying capacity should be taken into consideration. This research study aims to investigate the physical, real, and ecological carrying capacity in the area and other influential factors.

The data were collected by 1) making an inventory of the potentials of the wooden vegetation using the square method, with the systematic sampling technique, 2) observing types of birds at observation points adjusted to the observation points for the wooden vegetation using the point count method, and 3) evaluating the visual appearance of the landscapes by referring to the Bureau of Land Management method (1985). The factors influential on the carrying capacity were analyzed descriptively.

The research findings show that the area of the fauna sanctuary in Rambut Island has 31 types of vegetation and 23 kinds of birds with high quality landscapes. The carrying capacity of the area covers 554 visits a day for the physical carrying capacity, nine people a day for the real carrying capacity, and 49 people for the ecological carrying capacity. The tourism development allowed is the limited tourism with the activities being restricted to those of visiting, observing, and enjoying the natural beauty and animals' behaviors, including picnic activities.

Key words: potential, development, carrying capacity

---

[1] A student at Faculty of Forestry, Gadjah Mada University
[2] A lecturer at Faculty of Forestry, Gadjah Mada University
[3] A lecturer at Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

